

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam kegiatan penelitian diperlukan metode yang tepat dalam melaksanakannya. Pemilihan metode penelitian yang digunakan bagi proses penelitian manapun harus didasarkan kepada jenis penelitian yang direncanakan oleh peneliti, karena kesalahan dalam memilih metode yang digunakan akan menghasilkan penelitian yang kurang berkualitas, inilah sebab dimana faktor metode berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan penelitian.

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan dan masalah-masalah yang terdapat di dalamnya, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Peneliti beranggapan metode ini tepat untuk digunakan dalam kegiatan penelitian ini, karena dalam penelitian ini lebih berupaya untuk menggali dan mendeskripsikan kembali tentang data-data yang ada sesuai dengan keadaan di lapangan. Dengan harapan bahwa hasil-hasil penelitian ini dapat memberikan faedah terhadap pengajaran gamelan degung, khususnya pengajaran gamelan degung untuk tingkat SD baik yang termasuk dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

B. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu *instrumen* penelitian yang peneliti gunakan dalam mengamati selama proses kegiatan berlangsung dan mengumpulkan data-data temuan berkaitan dengan kegiatan tersebut. Temuan tersebut kemudian menjadi bahan dasar kajian keilmuan tentang metode pengajaran *Degung* dan kecakapan penanganan kecerdasan emosi anak.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 16 September 2006, yang selanjutnya kegiatan pengamatan ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Hal yang diamati lebih menekankan kepada masalah strategi pengajaran gamelan *degung* pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung.

Kegiatan observasi yang peneliti gunakan selama proses pengajaran berlangsung dalam kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Asmi, merupakan observasi nonpartisipatif (tidak berperan serta). Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara objektif, selain itu diharapkan peneliti dapat mengamati kegiatan tersebut sebagaimana adanya. Sehingga dapat merumuskan kelebihan dan kekurangan dalam pengajaran *Degung* yang diberikan guru dengan lebih terperinci. Adapun instrumen pengumpulan data menggunakan buku catatan observasi dan kamera foto, dengan hasil berupa catatan-catatan observasi dan foto-foto pada saat kegiatan berlangsung.

2. Wawancara.

Dalam prosesnya, kelengkapan data yang diperlukan akan dilaksanakan dengan kegiatan wawancara dengan beberapa subjek yang diteliti, yakni guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler gamelan *degung* Bapak Deni beserta seluruh nayaga yang mengikuti kegiatan latihan angkatan pertama pada tahun 2006, serta beberapa sumber yang dianggap kompeten memberikan informasi/data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti Ibu Yulia Adiningrum selaku koordinator kesenian. Kesemua wawancara tersebut akan dilakukan pada tahap persiapan dan pelaksanaan penelitian, meski awal wawancara dilaksanakan hanya satu hari setelah observasi awal, yakni pada tanggal 17 September 2006 dan bertempat di SD Negeri Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung, yang bertempat di Gg. Asmi No.2 Jl. Moh. Toha Bandung..

Data-data yang berkenaan dengan pengajaran, strategi, metode, dan pembelajaran, serta kecakapan guru dalam menangani kendala emosi dan konsentrasi anak yang mudah terpecah, akan dilakukan dengan guru Pembina kegiatan tersebut pada saat dan setelah kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, sedangkan data-data yang berkenaan dengan minat dan kesulitan belajar siswa, tentu akan dilaksanakan wawancara dan memberikan lembaran kuisisioner terhadap siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Wawancara dilaksanakan terhadap satu orang guru Pembina ekstrakurikuler Gamelan *Degung* dan enam orang siswa anggota kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Instrumen pengumpulan data dalam wawancara

menggunakan buku catatan dan *tape recorder*, dengan hasil pengumpulan data berupa catatan-catatan wawancara dan rekaman wawancara.

3. Studi Pustaka.

Selain observasi dan wawancara, tentu peneliti juga memerlukan sejumlah data yang relevan yang hanya diperoleh melalui kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan yang sangat berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung, seperti buku, karya ilmiah, laporan hasil penelitian, artikel *online*, dan lain sebagainya.

Perolehan data-data melalui kajian literatur ini akan dipergunakan baik sebagai landasan dalam melakukan penelitian, ataupun menambah dan mempertegas temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini.

C. Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan studi pustaka selesai dilakukan dan dianggap cukup, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul.

Data-data yang telah peneliti kumpulkan, akan diproses dengan mengklasifikasikan ke dalam beberapa bagian, yakni:

1. Data tentang pengajaran *degung* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Asmi Kec. Regol Kota Bandung. Data ini merupakan data yang sangat penting

di dalam penelitian ini, karena data inilah yang menjadi titian inti dalam pengembangan pengajaran selanjutnya.

2. Data tentang strategi pengajaran *degung* yang diterapkan oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Asmi Kec. Regol Kota Bandung.
3. Data tentang hasil pengajaran *degung* dengan strategi yang diterapkan oleh Pembina kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Asmi Kec. Regol Kota Bandung.

Data yang telah dikelompokkan tersebut kemudian ditelaah dan diinterpretasi. Penelitian lapangan dilakukan kembali saat data-data yang diperoleh dirasakan belum mencukupi. Salah satu contohnya tentang penerapan strategi pengajaran yang guru lakukan. Klarifikasi kembali dilakukan kepada nara sumber yakni guru dan siswa dalam bentuk wawancara.

Setelah seluruh data lapangan dianggap telah mencukupi, data dideskripsikan kembali sesuai fokus kajian dan pertanyaan penelitian. Dilakukan interpretasi kembali dan penyusunan pembahasan berdasarkan triangulasi, yakni perbandingan data dari sumber observasi, dengan data hasil wawancara, serta studi pustaka. Melalui proses bimbingan dilakukan perbaikan dalam struktur pelaporan dan kebahasaan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang pada penelitian ini merupakan kelengkapan dari suatu sistem pembelajaran, dimana terdapat guru sebagai fasilitator yang

menerapkan strategi pengajaran, murid sebagai objek aktif penerima pengajaran, dan strategi pengajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian ini berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang kesenian SD Negeri Asmi Kec. Regol Kota Bandung, yang bertempat di Gg. Asmi No. 2, Jalan Moh. Toha, Bandung.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana studi perkembangan merupakan komponen yang penting. Studi perkembangan sebagai komponen tersebut memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang dapat dipercaya tentang bagaimana sifat-sifat anak pada usia tertentu, bagaimana perbedaan mereka dalam tingkatan usia itu, serta bagaimana mereka tumbuh dan berkembang. Hal tersebut jelas akan merujuk kepada pencapaian dan penerapan strategi pengajaran, khususnya strategi pengajaran *degung* di tingkat SD.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler *degung*, maka disusun rencana pelaksanaan observasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini persiapan diadakan mulai dari mendatangi sekolah terkait pada tanggal 17 September 2006, berkaitan dengan wawancara bersama guru

Pembina kegiatan ekstrakurikuler gamelan *degung* Bpk. Deni, mengenai kesediaannya sebagai salah satu sumber penelitian.

Kemudian dilanjutkan pada tahap pengajuan proposal penelitian yang berlanjut pada tahap seminar proposal dan pembuatan SK Penelitian yang menandakan keabsahan penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tahap pengumpulan data yang meliputi pengamatan kegiatan ekstrakurikuler gamelan *degung*, wawancara dengan siswa-siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, wawancara dengan guru Pembina dan koordinator kesenian, serta studi pustaka tentu disertai dengan bimbingan dan arahan dosen pembimbing.

Penelitian mulai dilakukan pada bulan Agustus tahun 2006 dan berakhir sekitar bulan Juni 2007.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir meliputi penulisan laporan pengamatan yang menyimpulkan, memaparkan, mendeskripsikan, hasil pengamatan dan keseluruhan data sampai sidang pertanggungjawaban skripsi.

Dalam penyusunan laporan-laporan peneliti sudah mulai menyusun bab 1 sampai dengan bab 5 selama proses penelitian berlangsung. Selama penyusunan laporan itu pula terdapat beberapa perubahan yang dilakukan. Perubahan itu merujuk kepada apa yang telah peneliti diskusikan melalui bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.